

Pengaruh Media Pembelajaran Aplikasi *Assemblr Edu* Terhadap Pemahaman Siswa Pada Materi Siklus Air

Zarvin Ridho Subhan^{1*}, Sukardi², Aldora Pratama³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang, Jl. Lorong Gotong, 11 Ulu, Kec. Seberang Ulu II, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30116
zarvinrs@email.com

Abstract

This study aims to determine whether there is any influence of the *Assemblr Edu* application learning media on students' understanding of the water cycle material for class V SD Negeri 7 Air Kumbang. The population is class V totaling 53 students. by using a sample of 53 students who were randomly selected, namely class V.A and class V.B. The method in this research is quantitative experiment design true Experiment Design with the Posttest Only Control Group Design test. Testing the hypothesis using the Independent Sample T-test t-test. After carrying out the post-test on the water cycle material, the experimental class obtained an average value of 76.48 and the control class obtained an average value of 69.80. Through the Independent Sample T-Test t-test, the results are $t_{count} 2.790 > t_{table} 2.008$. So it can be concluded that there is an influence of the *Assemblr Edu* application learning media on students' understanding of the water cycle material.

Keywords: Learning Media, *Assemblr Edu*, Water Cycle Material

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh media pembelajaran aplikasi *Assemblr Edu* terhadap pemahaman siswa pada materi siklus air kelas V SD Negeri 7 Air Kumbang. Populasi yaitu siswa kelas V berjumlah 53 Siswa. dengan menggunakan sampel sebanyak 53 siswa yang dipilih secara acak yaitu kelas V.A dan kelas V.B. Metode pada penelitian ini ialah kuantitatif eksperimen design true Eksperimen Design dengan test Posttest Only Control Group Design. Pengujian hipotesis menggunakan Uji t Independent Sample T-test. Setelah melakukan test posttest materi siklus air kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 76,48 dan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 69,80. Melalui uji t Independent Sample T-Test memperoleh hasil yaitu $t_{hitung} 2,790 > t_{tabel} 2,008$. Maka dapat ditarik kesimpulan adanya pengaruh media pembelajaran aplikasi *Assemblr Edu* terhadap pemahaman siswa pada materi siklus air.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, *Assemblr Edu*, Materi Siklus Air

Copyright (c) 2023 Zarvin Ridho Subhan, Sukardi, Aldora Pratama

Corresponding author: Zarvin Ridho Subhan

Email Address: zarvinrs@email.com (Jl. Lorong Gotong, 11 Ulu, Kec. Seberang Ulu II, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30116)

Received 10 June, Accepted 16 June 2023, Published 22 June 2023

PENDAHULUAN

Pendidikan sudah makin maju, banyak berbagai macam usaha yang sudah dilakukan dalam meningkatkan pendidikan yang berkualitas agar pendidikan di Indonesia semakin maju. Dalam pencapaian keseluruhan tujuan pembangunan nasional, pendidikan yang berkualitas memberikan kontribusi yang besar (Sudarsana, 2016, p. 44). Pendidikan sangat bergantung pada kualitas guru dan pembelajarannya, salah satunya dalam penggunaan media pembelajaran. Mengembangkan tingkat pendidikan dan kompetensi harus sejalan dengan perkembangan ilmu pendidikan, teknologi dan seni (Nurzaman A M, 2021, p. 151). Namun faktanya proses pembelajaran guru belum sepenuhnya menerapkan teknologi sebagai media atau alat bantu pembelajaran yang dapat digunakan pada saat ini. Penyampaian materi masih dilakukan secara lisan sehingga pemahaman materi kepada siswa kurang maksimal.

Guru sangat berperan penting dalam mengembangkan potensi dan pengalaman peserta didik dalam proses pembelajaran (Buchari, 2018, p. 108). Dalam kegiatan pembelajaran guru mendidik siswa untuk mendapatkan pengetahuan dan pemahaman akan materi yang disampaikan. Guru harus mampu memaksimalkan pembelajaran dengan menerapkan metode atau strategi dan memilih media pembelajaran untuk dapat membantu proses belajar mengajar dengan baik (Tafanao, 2018, p. 103). Jadi, kualitas guru dalam memilih media pembelajaran dapat mempengaruhi pemahaman dan pengetahuan siswa saat menerima materi yang telah diberikan.

Dalam perkembangan teknologi, guru harus dapat menerapkan teknologi kedalam proses pembelajaran dan beradaptasi dengan berbagai macam teknologi dan aplikasi yang dapat menjadi media atau alat bantu pembelajaran. Salah satu media atau alat bantu pembelajaran yang dapat digunakan adalah Aplikasi Assemblr Edu yang dapat diakses melalui HP android sebagai media utamanya. Assemblr Edu ini dapat digunakan dalam pembuatan media pembelajaran IPA karena asset 3D sudah disediakan tinggal merangkai sesuai keinginan. (Sugiarto, 2021, p. 3).

Mata pelajaran IPA menjadi salah satu pelajaran yang membantu siswa dalam mengetahui tentang lingkungan sekitar dan fenomena yang terjadi disekitar siswa seperti pada materi siklus air yang sering terjadi disekitar siswa. Tapi kenyataannya pada mata pelajaran IPA siswa masih banyak yang belum paham pada materi siklus air dikelas V SD. Berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rika (2020, p. 2) siswa diketahui dalam mempelajari mata pelajaran IPA mengalami kesulitan memahami materi siklus air, kesulitan tersebut meliputi siswa kurang paham dalam materi siklus air, siswa kurang memahami tahap-tahap siklus air dan faktor penyebab kesulitan siswa menjelaskan dan menyebutkan pengertian dan tahapan siklus air pada pelajaran IPA materi siklus air. Pada tanggal 7 Januari 2023 peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan guru kelas V SD Negeri 7 Air Kumbang dengan ibu Haryani, S.Pd. SD, kegiatan belajar mengajar (KBM) dilaksanakan dengan media pembelajaran buku dengan metode ceramah, nilai KKM (kriteria ketuntasan minimal) siswa pada mata pelajaran IPA nilai KKM adalah 72. Siswa masih banyak yang belum tuntas nilai KKM IPA, sebanyak 60 % siswa belum tuntas nilai KKM dan 40 % siswa tuntas nilai KKM. Maka dari itu kemampuan siswa dalam memahami dalam mata pelajaran IPA kurang.

Sejalan dengan permasalahan pembelajaran pada siswa dibangku kelas V sekolah dasar pada materi siklus air di SD Negeri 7 Air Kumbang. Dari masalah tersebut adanya faktor yang mempengaruhi hal tersebut yaitu guru masih menggunakan metode ceramah dan media pembelajaran yang hanya menggunakan buku dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM). Jadi, dengan adanya masalah tersebut metode pembelajaran yang digunakan dinilai kurang menarik dan monoton (Marwanto, 2021). Hal inilah yang menyebabkan pemahaman siswa masih rendah.

Dari permasalahan yang ditemukan di latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh media pembelajaran berbasis aplikasi Assemblr Edu pada materi siklus air terhadap pemahaman siswa. Penelitian tersebut dilaksanakan dengan mengambil judul "Pengaruh Media Pembelajaran Aplikasi Assemblr Edu Terhadap Pemahaman Siswa Pada Materi Siklus Air".

Dari latar belakang yang ada diatas, peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut “Adakah pengaruh media pembelajaran aplikasi Assemblr Edu terhadap pemahaman siswa pada materi siklus air?”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran aplikasi Assemblr Edu terhadap pemahaman siswa pada materi siklus air.

METODE

Variabel Penelitian yang dikemukakan Sugiyono adalah kualitas, sifat atau nilai dari orang, kegiatan atau objek yang memiliki variasi tertentu yang diputuskan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya (Candra , et al., 2021, p. 80).

Variabel (X) : Media pembelajaran berbasis Aplikasi Assemblr Edu

Variabel (Y) : Pemahaman siswa pada materi siklus air

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 7 Air Kumbang yang beralamatkan di Jalan Inpres, Desa Sidomulyo, Kecamatan Air Kumbang, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatra Selatan. Populasi dan sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas V sekolah dasar yang berada di SDN 7 Air Kumbang yang terdiri dari kelas VA (Kelas Eksperimen), dimana sebanyak 15 siswa perempuan dan sebanyak 12 siswa laki-laki. Kelas VB (Kelas Kontrol) berjumlah 14 siswa perempuan dan sebanyak 12 siswa laki-laki, sehingga seluruh siswa baik kelas eksperimen dan kelas control berjumlah 53 siswa. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen True Experimental Design. Ciri utama dari True Eksperimental ini sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun kelompok kontrol diambil secara random (acak) dari populasi tertentu. Dalam desain ini peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen dengan demikian validitas internal (kualitas pelaksanaan rancangan penelitian) menjadi tinggi. (Sugiyono, 2016, p. 112). Rancangan perlakuan penelitian ini yaitu rancangan True Experimental. Bentuk True Experimental Design yang digunakan adalah Posttest-Only Control Design.

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan tes dan dokumentasi. Tes yang dilakukan adalah posttest yang dilakukan pada kelas eksperimen dan juga pada kelas kontrol. Tes yang digunakan dari penelitian ini berupa soal pilihan ganda materi siklus air. Validitas instrument menggunakan validasi ahli dan guru kelas V SD, peneliti melakukan konsultasi mengenai instrument, jika dinyatakan layak instrument dapat digunakan dalam penelitian. Pengujian validitas intstumen dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik product moment. Suatu tes agar dapat memberikan hasil yang tetap maka tes harus memiliki tingkat taraf kepercayaan tinggi atau yang sering disebut reliabilitas. (Arikunto, 2018, hal. 203). Penelitian ini menggunakan pengujian dengan rumus cronbach alpha. Instrunen juga diuji tingkat kesukaran dan daya pembeda. Pada penelitian ini data dianalisis dengan menggunakan analisis Uji T Dua Sample Bebas (Independent sample T-Test). Sebelum data penelitian di analisis secara statistik menggunakan Microsoft Excel, perlu dilakukan normalitas dan homogenitas. Uji normalitas menggunakan Chi Kuadrat, dan uji homogenitas menggunakan Uji F dengan $\alpha = 0,05$.

HASIL DAN DISKUSI

Setelah melakukan penelitian didapatkan hasil penelitian meliputi tes berupa posttest soal pilihan ganda pada mata pelajaran IPA materi siklus air dengan menggunakan media pembelajaran Aplikasi Assemblr Edu yang diberikan dengan tes pada kelas V.A sebagai kelas eksperimen dan kelas V.B sebagai kelas kontrol. Tes ini dilakukan agar peneliti mengetahui apakah ada pengaruh media pembelajaran Aplikasi Assemblr Edu terhadap pemahaman siswa pada materi siklus air. Tes yang telah diberikan kepada siswa yaitu Posttest berupa pilihan ganda agar peneliti dapat mengetahui pemahaman siswa pada materi siklus air. Selanjutnya analisis data dilakukan peneliti melalui uji normalitas dan uji homogenitas dan terakhir uji t.

Instrument tes diuji cobakan pada siswa yang berjumlah 30 siswa. Instrument tes yang diberikan adalah soal pilihan ganda yang berjumlah 20 butir soal, data yang diperoleh dari hasil uji coba soal tersebut kemudian dianalisis validitas setiap butir soal dan diperoleh 20 soal dinyatakan valid, dari 20 butir soal tersebut diuji realibilitasnya dan diperoleh hasil $r_{11}(\alpha) = 0,776$ soal tersebut dinyatakan reliabel, dari perhitungan tingkat kesukaran soal dari 20 butir soal tersebut 14 soal dikategori sedang, 6 soal dikategori mudah. Berdasarkan hasil perhitungan daya pembeda dapat disimpulkan bahwa 3 soal dikategorikan baik dan 17 soal dikategorikan Sedang.

Setelah dilakukan uji validitas dan diberikan perlakuan pada kelas eksperimen berupa penggunaan media pembelajaran berbasis Aplikasi Assemblr Edu, kemudian siswa melakukan tes akhir (Posttest) yaitu tes soal pilihan ganda. Dari hasil data hasil posttest kelas Eksperimen yang dianalisis didapatkan nilai tertinggi yaitu 90 ada 2 orang siswa dan didapatkan nilai terendah 60 ada 1 siswa, dengan rata-rata (mean) nilai posttest siswa yaitu 76,48. Berdasarkan analisis data hasil posttest kelas Eksperimen didapatkan nilai tertinggi yaitu 85 ada 1 orang siswa, dan didapatkan nilai terendah yaitu 50 ada 1 siswa, dengan rata-rata (mean) nilai posttest siswa yaitu 69,8 untuk lebih jelasnya dilihat dari tabel berikut :

Tabel 1. Data Hasil Posttest Siswa Kelas Eksperimen dan kelas Kontrol

Posttest	Nilai terbesar		Nilai terkecil		Nilai rata-rata
Eksperimen	DS	90	I	60	76,48
	NS	90			
Kontrol	ASP	85	RS	50	69,8

Sebelum menganalisis data dengan menggunakan pengujian hipotesis penelitian dengan uji t, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan berdistribusi normal dan dinyatakan homogen dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Pada kelas eksperimen aplikasi Assemblr Edu digunakan sebagai media pembelajaran dan pada kelas kontrol tidak menggunakan media pembelajaran yang akan diuji normalitas adalah uji Chi Kuadrat.

Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Tabel 2. Hasil Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen

No	Kelas Interval		Frekuensi (F_i)	Titik Tengah (X_i)	$F_i \cdot X_i$	X_i^2	$F_i \cdot X_i^2$	\bar{X}	SD
1	60	64	1	62	62	3844	3844	78,2	7,8
2	65	69	4	67	268	4489	17956		
3	70	74	4	72	288	5184	20736		
4	75	79	4	77	308	5929	23716		
5	80	84	7	82	574	6724	47068		
6	85	90	7	87,5	612,5	7656,25	53593,8		
Jumlah			27		2112,5		166914		

No	kelas interval		Frekuensi Observasi (O_i)	Batas Kelas (BK)		nilai Z		Luas o-z		Luas tiap kelas interval	Frekuensi yang diharapkan (E_i)	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
1	60	64	1	59,5	64,5	-2,41	-1,77	0,492	0,4616	0,0304	0,8208	0,0391
2	65	69	4	64,5	69,5	-1,77	-1,12	0,4616	0,3686	0,093	2,511	0,8830
3	70	74	4	69,5	74,5	-1,12	-0,48	0,3686	0,1844	0,1842	4,9734	0,1905
4	75	79	4	74,5	79,5	-0,48	0,16	0,1844	0,0636	0,1208	3,2616	0,1672
5	80	84	7	79,5	84,5	0,16	0,81	0,0636	0,291	0,2274	6,1398	0,1205
6	85	90	7	84,5	90,5	0,81	1,58	0,291	0,4429	0,1519	4,1013	2,0487
Jumlah			27	$X^2_{hitung} = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$								3,4490

Dari perhitungan yang didapatkan tersebut kelas eksperimen mendapatkan nilai X^2_{hitung} 3,449 < X^2_{tabel} 7,814 jadi, dapat diartikan bahwa data pada kelas eksperimen dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Normalitas Kelas Kontrol

Tabel 3. Hasil Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol

No	Kelas Interval		Frekuensi (F_i)	Titik Tengah (X_i)	$F_i \cdot X_i$	X_i^2	$F_i \cdot X_i^2$	\bar{X}	SD
1	50	55	3	52,5	157,5	2756,25	8268,75	70,3	9,7
2	56	61	3	58,5	175,5	3422,25	10266,8		
3	62	67	4	64,5	258	4160,25	16641		
4	68	73	3	70,5	211,5	4970,25	14910,8		
5	74	79	8	76,5	612	5852,25	46818		
6	80	85	5	82,5	412,5	6806,25	34031,3		
jumlah			26		1827		130937		

No	kelas interval		(O_i)	Batas Kelas (BK)		nilai Z		luas o-z		Luas tiap kelas interval	Frekuensi yang diharapkan (E_i)	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
1	50	56	3	49,5	56,5	-2,10	-1,39	0,4706	0,4082	0,0624	1,6224	1,1697
2	56	61	3	55,5	61,5	-1,49	-0,88	0,4082	0,2764	0,1318	3,4268	0,0532
3	62	67	4	61,5	67,5	-0,88	-0,28	0,2764	0,0793	0,1971	5,1246	0,2468
4	68	73	3	67,5	73,5	-0,28	0,33	0,0793	0,1443	0,065	1,69	1,0154
5	74	79	8	73,5	79,5	0,33	0,93	0,1443	0,3238	0,1795	4,667	2,3803
6	80	85	5	79,5	85,5	0,93	1,54	0,3238	0,4332	0,1094	2,8444	1,6336
Jumlah			26	$X^2_{hitung} = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$								6,4990

Dari perhitungan yang didapatkan tersebut kelas eksperimen memiliki nilai X^2_{hitung} 6,499 < X^2_{tabel} 7,814 jadi, dapat diartikan bahwa data pada kelas kontrol dinyatakan berdistribusi normal.

Hasil Uji Homogenitas

Tabel 4. Data Hasil Posttest Kelas Ekperimen Dan Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Posttest Kelas Eksperimen	Nama Siswa	Posttest Kelas Kontrol
1	I	60	RS	50
2	MR	65	AS	55
3	AKD	65	RP	55
4	AO	65	S	60
5	A	65	MAA	60
6	MA	70	SA	60
7	AN	70	RA	65
8	A	70	ES	65
9	PN	70	TM	65
10	KO	75	SA	65
11	NY	75	AJA	70
12	EOA	75	AV	70
13	SP	75	RA	70
14	MR	80	S	75
15	AA	80	NAR	75
16	SCR	80	ZG	75
17	RL	80	LEP	75
18	AF	80	MDS	75
19	R	80	ZHNM	75
20	NNA	80	IW	75
21	JPS	85	MAA	75
22	SS	85	SN	80
23	R	85	T	80
24	ZSB	85	KZ	80
25	MN	85	MP	80
26	NS	90	ASP	85
27	DS	90		
Jumlah		2065		1815
Rata-rata		76,4815		69,8077
Varians		68,8746		82,9615

Dari hasil perhitungan nilai Posttest diperoleh $F_{hitung} = 1,20453$, dan diperoleh $F_{tabel} = 1,93751$ dengan $dk = (25;26)$ maka artinya data varian tersebut dinyatakan Homogen.

Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan penggunaan media pembelajaran aplikasi Assemblr Edu dan tanpa menggunakan media pembelajaran terhadap pemahaman siswa siswa kelas V SD Negeri 7 Air Kumbang pada materi siklus air. Setelah melakukan uji prasyarat yaitu, uji normalitas dan uji homogenitas, data hasil Posttest yaitu sebagai berikut :

Tabel 5. Data Hasil Perhitungan Uji Hipotesis

No	Nama Siswa	Posttest Kelas Eksperimen	Nama Siswa	Posttest Kelas Kontrol
1	I	60	RS	50
2	MR	65	AS	55
3	AKD	65	RP	55
4	AO	65	S	60
5	A	65	MAA	60
6	MA	70	SA	60

No	Nama Siswa	Posttest Kelas Eksperimen	Nama Siswa	Posttest Kelas Kontrol
7	AN	70	RA	65
8	A	70	ES	65
9	PN	70	TM	65
10	KO	75	SA	65
11	NY	75	AJA	70
12	EOA	75	AV	70
13	SP	75	RA	70
14	MR	80	S	75
15	AA	80	NAR	75
16	SCR	80	ZG	75
17	RL	80	LEP	75
18	AF	80	MDS	75
19	R	80	ZHNM	75
20	NNA	80	IW	75
21	JPS	85	MAA	75
22	SS	85	SN	80
23	R	85	T	80
24	ZSB	85	KZ	80
25	MN	85	MP	80
26	NS	90	ASP	85
27	DS	90		
Jumlah		2065		1790
Rata-rata		76,4815		69,8077
simpangan baku		8,1439		8,9314
Varians		68,8746		82,9615

Nilai $t_{tabel} = 2,008$ didapatkan dari taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = (27+26)-2 = 51$. Dari perhitungan data diatas mendapatkan hasil $t_{hitung} 2,790 > t_{tabel} 2,008$ maka hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, artinya adanya pengaruh media pembelajaran aplikasi Assemblr Edu terhadap pemahaman siswa pada materi siklus air.

Diskusi

Setelah peneliti melakukan penelitian berupa posttest untuk mengetahui pemahaman siswa pada materi siklus air setelah menggunakan media pembelajaran aplikasi Assemblr Edu dikelas Eksperimen V.A dan tidak menggunakan media media pembelajaran dikelas Kontrol V.B di SD Negeri 7 Air Kumbang. Hasil dari pemberian perlakuan tersebut di dapatkan hasil nilai rata-rata dikelas eksperimen yaitu 76,48, Sedangkan nilai rata-rata dikelas kontrol yaitu 69,80. Jadi, dapat diketahui nilai rata-rata dikelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol.

Langkah awal dilakukannya pengujian prasyarat yang terdiri atas uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis untuk menganalisis data. Langkah pertama dengan menggunakan uji Chi kuadrat untuk melakukan uji normalitas. Berdasarkan uji normalitas dapat diartikan data yang dihasilkan dalam penelitian berdistribusi normal berdasarkan nilai signifikan setiap kelas yaitu berada diatas 0,05. Uji homogenitas merupakan uji prasyarat selanjutnya. Dari hasil perhitungan uji homogenitas menggunakan uji F yang sudah dilakukan, didapat hasil bahwa data yang diperoleh homogen. Hal ini dikarenakan nilai F_{tabel} lebih besar jika dibandingkan dengan nilai F_{hitung} yaitu

$F_{hitung} = 1,20453 < F_{tabel} = 1,9375$ maka data dinyatakan homogen. Setelah pengujian prasyarat dilakukan, maka selanjutnya yaitu melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji-t independent sampel t test setelah melakukan uji normalitas dan homogenitas yang hasil datanya tersebut normal dan homogen, dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa jika nilai $t_{hitung} = 2,790$ dibandingkan dengan $t_{tabel} = 2,008$ maka diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,790 > t_{tabel} = 2,008$ artinya H_a diterima dan H_0 ditolak maka dari itu hipotesis penelitian ini ialah adanya pengaruh media pembelajaran aplikasi Assemblr Edu terhadap pemahaman siswa pada materi siklus air setelah diberi perlakuan. Dikelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran aplikasi Assemblr Edu dan dikelas kontrol tidak menggunakan media pembelajaran.

Dari penelitian ini, terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran aplikasi Assemblr Edu dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan media pembelajaran dan perbedaan tersebut menjadi salah satu faktor yang menyebabkan meningkatnya pemahaman siswa pada materi siklus air dikelas eksperimen.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Dhini Aji Hayati (2022) berjudul “Pengaruh Aplikasi Assemblr Edu Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD Pada Pelajaran IPA”. Berdasarkan penelitian tersebut penggunaan Aplikasi Assemblr Edu tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tetapi juga meningkatnya kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa sekolah dasar pada mata pelajaran IPA. Dari penelitian tersebut didapatkan nilai selisih rerata nilai pretest dan posttest menghasilkan nilai signifikan yang sama yaitu 0,000 berdasarkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar IPA.

Pada penelitian yang dilakukan Mafatih Ayulia Permasikusumah (2022) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Assemblr Edu Terhadap Penguasaan Konsep Siswa Pada Materi Sistem Indra Manusia”. Berdasarkan penelitian tersebut penggunaan Aplikasi Assemblr Edu tidak hanya meningkatkan pemahaman pada materi siklus air tetapi juga pada materi sistem indra manusia. Dari penelitian tersebut didapatkan hasil penelitian, penguasaan konsep materi sistem indra manusia pada kelas eksperimen didapatkan adanya perbedaan yang signifikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan media pembelajaran materi siklus air berbasis Assemblr Edu terhadap pemahaman siswa, dianalisis nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda, sesuai dengan data Posttest masing-masing kelas. Nilai rata-rata Posttest dikelas eksperimen lebih besar dari nilai rata-rata kelas kontrol yaitu nilai 76,48 pada kelas eksperimen dan nilai 69,80 pada kelas kontrol. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penggunaan media pembelajaran materi siklus air berbasis aplikasi Assemblr Edu pada kelas eksperimen sangat berhasil melalui soal pilihan ganda yang telah diberikan. Dari data yang dihasilkan

diperoleh dari uji t dapat dilihat nilai $t_{hitung} = 2,790$ jika dibandingkan dengan $t_{tabel} = 2,008$ maka nilai $t_{hitung} = 2,790 > t_{tabel} = 2,008$ dalam hal ini H_a diterima dan H_0 ditolak.

Maka berdasarkan hasil tersebut hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan media pembelajaran materi siklus air berbasis aplikasi Assemblr Edu terhadap pemahaman siswa. Dapat dilihat dari hasil uji t, dari hasil uji t test diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,790$ jika dibandingkan dengan $t_{tabel} = 2,008$ maka nilai $t_{hitung} = 2,790 > t_{tabel} = 2,008$ dalam hal ini H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya H_a diterima dengan demikian adanya pengaruh media pembelajaran aplikasi Assemblr Edu terhadap pemahaman siswa pada materi siklus air setelah diberi perlakuan.

REFERENSI

- Arifin, Z. (2017). Kriteria Instrumen Dalam Suatu Penelitian. *jurnal THEOREMS* 2(1), 28- 36.
- Arikunto, S. (2018). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Buchari, A. (2018). Peran Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Iqra'* 12 (2),
- Candra, V., Simarmata, N. P., Purba, M. B., Purba, S., Siregar, T., Karwanto, S., et al. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yayasan Kita Menulis.
- Hayati, D. A. (2022). Pengaruh Aplikasi Assemblr Edu Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD Pada Pelajaran IPA. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Marwanto, A. (2021). Pembelajaran Pada Anak Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu* 5 (4), 2097-2105.
- Nurzaman A M, E. (2021). Pendidikan dan Profesi Keguruan Dalam Membangun Sumber Daya Manusia (SDM). Yogyakarta: Samudra Biru.
- Permadikusumah, M. A. (2022). Pengaruh Penggunaan Assemblr Edu Terhadap Penguasaan Konsep Siswa Pada Materi Sistem Indra Manusia. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sembiring, R. F. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Materi Siklus Air Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 105316 Beranti Kec. STM Hilir Tahun Ajaran 2019/2020. Medan: Universitas Quality.
- Sudarsana, I. k. (2016). Pemikiran Tokoh Pendidikan Dalam Buku Lifelong Learning : Policies, Practices, And Programs (Perspektif peningkatan Mutu Pendidikan Di Indonesia). *Jurnal Penjaminan Mutu* 2(2), 44.
- Sugiarto, a. (2021). Penggunaan Media Augmented Reality Assmblr Edu Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Peredaran Darah. *Madaris: Jurnal Guru Inovatif* 1 (2), 1-13.
- Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tafanao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2 (2), 103-114.